

Tauhid Gaya Hidup

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 04 Nov 2025



“ Termasuk **SYIRIK** Memakai **JIMAT** Pertemuan ke 7

Tauhid Gaya Hidup



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Pertemuan yang ke-7 Ruang Belajar, Tauhid Gaya Hidup dengan tema Termasuk Syirik Memakai Jimat

Saudaraku, Allāh ﷻ adalah Dzat yang memberikan manfaat dan mudharat. Kalau Allāh ﷻ menghendaki untuk memberikan manfaat kepada seseorang, maka tidak akan ada yang bisa mencegahnya.

Demikian pula sebaliknya, ketika Allāh ﷻ menghendaki untuk menimpakan musibah kepada seseorang, maka tidak akan ada yang bisa menolaknya.

Keyakinan tersebut melazimkan kita sebagai seorang Muslim untuk hanya bergantung kepada Allāh ﷻ semata dan merasa cukup dengan Allāh ﷻ di dalam usaha mendapatkan manfaat dan menghindari mudharat. Seperti dalam mencari rezeki, mencari keselamatan, kesembuhan dari penyakit, dan lain-lain.

Serta tidak bergantung sekali-kali kepada benda-benda yang dikeramatkan, seperti: jimat, wafaq, susuk, dan yang sejenisnya. Rasulullāh ﷺ bersabda:

مَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَقَدْ أَشْرَكَ

“Barang siapa yang menggantungkan tamimah (jimat dan semisalnya) maka sungguh dia telah berbuat syirik.” (HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Syeikh Al-Albani rahimahullāh)

Apabila seseorang meyakini bahwa barang tersebut adalah sebab saja, maka hal itu termasuk syirik kecil.

Karena dia telah menjadikan sesuatu yang bukan sebab sebagai sebab, padahal yang berhak menentukan sesuatu sebagai sebab atau tidak adalah Dzat yang menciptakannya, yaitu Allāh ﷻ.

Perlu diketahui bahwa dosa syirik kecil tidak bisa dipelekan karena dosa syirik kecil tetap lebih besar daripada dosa-dosa besar seperti dosa zina, dosa membunuh, dan lain-lain.

Kemudian apabila seseorang meyakini bahwa barang tersebut dengan sendirinya memberikan manfaat dan memberikan mudharat, maka hal itu termasuk syirik besar yang bisa mengeluarkan seseorang dari Islam.

Semoga Allāh ﷻ memudahkan kita dan juga saudara-saudara kita untuk meninggalkan perbuatan syirik yang sudah tersebar ini dan menjadikan ketergantungan hati kita dan mereka hanya kepada Allāh ﷻ.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada pertemuan kali ini semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Refrensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiah.com